

BAB VI

PENUTUP

Berdasarkan hasil Karya Tulis Ilmiah Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny. I umur 22 tahun di PMB Siwi Indriati, S,ST.Keb meliputi kehamilan dari kehamilan, bersalin, nifas, dan bayi baru lahir melalui pendekatan manajemen kebidanan varney dan pendokumentasian dengan metode SOAP, sehingga penulis memperoleh kesimpulan sebagai berikut :

A. Kesimpulan

1. Asuhan kebidanan kehamilan pada Ny. I berjalan dengan baik. Dari data yang telah didapatkan penulis melalui pengkajian subyektif, obyektif, intrpretasi, rencana asuhan hingga evaluasi. Pada kunjungan pertama Ny. I diberikan asuhan KIE pentingnya nutrisi bagi ibu hamil, hal ini dikarenakan Ny. I mempunyai keluhan tidak nafsu makan. Evaluasi yang didapatkan yaitu ibu sudah mengerti nutrisi pada ibu hamil, dan bersedia mengikuti anjuran yang diberikan. Pada kunjungan yang kedua didapatkan data subyektif merasakan kram kaki, sehingga diberikan asuhan mengajarkan senam hamil kepada ibu, evaluasi yang diperoleh Ibu sudah ikut melakukan senam hamil selama \pm 10 menit, dan ibu mengatakan kaki sudah sedikit tidak kram. Tidak terdapat keluhan yang bersifat abnormal pada Ny. I selama hamil.

2. Asuhan kebidanan pada persalinan pada Ny. I umur 22 tahun, ditemukan masalah ibu merasakan nyeri dibagian pinggang menjalar ke perut bagian bawah sehingga muncul kebutuhan, yaitu mengajarkan ibu tehnik relakasasi untuk mengurangi rasa nyeri dan memberikan asuhan kebidanan masasse punggung untuk mengurangi rasakan nyeri yang di rasakan ibu. Hasilnya ibu bersedia melakukan tehnik pernafasan yang diajarkan, dan massase punggung sudah dilakukan, ibu merasa nyerinya sedikit berkurang dan lebih rileks. Dalam tahap persalinan tidak ditemukan kegawatdaruratan pada Ny. I.
3. Asuhan kebidanan nifas pada Ny. I dilakukan sebanyak 4 kali kunjungan. Selama kunjungan tidak ditemukan komplikasi-komplikasi yang ada pada Ny. I. Asuhan yang diberikan pada kunjungan pertama pada kunjungan kedua yaitu memberitahu ibu bahawa penyebab keluhan yang di rasakan ibu adalah hal yang fisiologis dialami ibu nifas, karena ibu mengeluhkan masih merasakan perut terasa mules. Evaluasi yang didapatkan yaitu ibu sudah mengerti apa yang telah disampaikan. Pada kunjungan nifas ke dua, ibu diberikan asuhan kebidanan berupa tehnik menyusui yang benar. Evaluasinya ibu sudah mengerti penjelasan yang disampaikan dan ibu sudah dapat melakukan dengan baik. Pada kunjungan nifas ke tiga, ibu diberikan senam nifas untuk menjaga kebugaran tubuhnya, karena ibu selalu terbangun malam hari untuk menyusui bayinya. Evaluasinya adalah ibu dapat melakukan senam nifas dengan membaca leaflet yang diberikan. Pada

kunjungan ke empat, ibu diberikan asuhan berupa pemberian konseling tentang KB dini, dan menganjurkan ibu untuk memilih rencana untuk ber KB. Evaluasi yang didapat, ibu bersedia untuk KB secara dini dengan persetujuan suami, dan ibu telah berencana memilih KB suntik 3 bulan.

4. Pada asuhan kebidanan By. Ny. I diberikan asuhan selama 3x kunjungan, pada kunjungan pertama BBL diberikan asuhan berupa pemberian imunisasi Hb0 pada bayi, untuk mencegah Hepatitis B. Evaluasi : Bayi sudah diberikan suntikan imunisasi Hb0. Pada kunjungan kedua BBL diberikan asuhan pemeriksaan ulang dengan hasil, abdomen : bulat, tidak ada massa abnormal. Tali pusat sudah kering dan sudah lepas, tidak kemerahan, tidak tampak nanah. Pada kunjungan terakhir BBL diberikan anjuran untuk pemberian imunisasi dasar yaitu imunisasi BCG. Evaluasi : Ibu bersedia melakukan kunjungan untuk pemberian imunisasi BCG dan Polio.

B. Saran

1. Bagi Tenaga Kesehatan

Tenaga kesehatan hendaknya melakukan asuhan sesuai dengan standar pelayanan atau kebijakan yang telah ditetapkan oleh pemerintah dan senantiasa mengembangkan ilmu yang sudah ada agar tercipta pelayanan yang berkualitas.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan dapat menambah referensi dan meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menerapkan asuhan kebidanan secara komprehensif.

3. Bagi Penulis

Penulis dapat menerapkan ilmu yang telah didapatkan selama menempuh pendidikan serta dapat meningkatkan pengetahuan dan wawasan yang lebih baru.

4. Bagi Masyarakat

Agar meningkatkan pengetahuan dan wawasan tentang deteksi dini guna mengurangi resiko komplikasi yang dapat terjadi pada kehamilan, persalinan, nifas dan BBL.